

EFEKTIFITAS PENKES PRSOANL HYGINE DAN PEMBERIAN VIRGIN COCONUT OIL PADA PASIEN DENGAN DERMATITIS KONTAK IRITAN

¹Sutanto

Universitas Harapan Bangsa, Program Studi Keperawatan Program Profesi Ners
Email : tantoplangtoon@gmail.com

²Madyo Maryoto

Universitas Harapan Bangsa, Program Studi Keperawatan Program Profesi Ners
Email : madyomaryoto@uhb.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan Dermatitis kontak iritan adalah peradangan non- inflamasi kulit bersifat akut dipengaruhi banyak faktor. Peradangan kulit (epidermis dan dermis) sebagai respon terhadap pengaruh eksogen dan endogen, menimbulkan kelainan berupa efloresensi polimorfik, keluhan gatal memunculkan bercak berisi cairan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Mampu mengelola Asuhan Keperawatan Keluarga Tn. S Dengan Dermatitis Kontak Iritan Dengan Pemberian Penkes Prsoanl Hygine Dan Virgin Coconut Oil Di Desa Mipiran Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga. **Metode** Desain penelitian ini adalah deskriptif melalui studi kasus pada Keluarga Tn. S Dengan Dermatitis Kontak Iritan. Peneliti dalam mengumpulkan data melalui tahapan proses anamnesis, pengamatan, phsysical assessment, dan dokumentasi. **Hasil** penelitian ini menunjukkan adanya perkembangan kondisi keluarga Tn. S sebelum dan sesudah diberikan implementasi berupa pendidikan kesehatan tentang pentingnya personal hygiene dan pemberian virgin coconut oil pada luka dan bekas luka dermatitis kontak iritan. **Kesimpulan** masalah keperawatan menagemen kesehatan keluarga tidak efektif dapat teratasi dengan hasil keluarga Tn. S mengatakan menjadi lebih paham bagaimana cara hidup bersih dan sehat untuk mencegah terjadinya dermatitis kontak iritan (gatal-gatal) dengan cara melakukan personal hygiene secara teratur dan memberikan virgin coconut oil pada luka dan bekas luak dermatitis kontak iritan.

Kata Kunci: Iritan, Pesonal Haygiene, Virgin Coconut Oil

ABSTRACT

Introduction Irritant contact dermatitis is an acute non- inflammatory skin inflammation influenced by many factors. Inflammation of the skin (epidermis and dermis) in response to exogenous and endogenous influences, causing abnormalities in the form of polymorphic florescence, complaints of itching to bring up fluid-filled spots. This study aims to describe the ability to manage the nursing care of Mr S's family. S with Iritan Contact Dermatitis by Providing Prsoanl Hygine and Virgin Coconut Oil in Mipiran Village, Padamara District, Purbalingga Regency. **Method** This research design is descriptive through a case study on Mr S's family. S with Iritan Contact Dermatitis. Researchers in collecting data through the stages of the anamnesis process, observation, physical assessment, and documentation. The results of this study indicate the development of Mr S's family condition before and after being given the implementation of education. Mr S's family condition before and after being given implementation in the form of health education about the importance of personal hygiene and the provision of virgin coconut oil on wounds and scars of irritant contact dermatitis. In conclusion, the nursing problem of ineffective family health management can be resolved with the **results** of Mr S's family saying they understand better how to live a healthy life. **Conclution** Mr S's family said they became more aware of how to live clean and healthy to prevent irritant contact dermatitis (itching) by doing personal hygiene regularly and giving virgin coconut oil to wounds and scars of irritant contact dermatitis.

Keywords: Irritants, Personal Hygiene, Virgin Coconut Oil

Sutanto dkk : Efektifitas penkes *prsoanl hygiene* dan pemberian *virgin coconut oil* pada pasien dengan dermatitis kontak iritan

PENDAHULUAN

Penyakit kulit banyak dijumpai di Indonesia beriklim *tropis* mempermudah perkembangan bakteri, parasit, maupun jamur yang menyebabkan terjadinya dermatitis. Peradangan kulit (epidermis dan dermis) sebagai respon terhadap pengaruh faktor eksogen dan endogen, menimbulkan banyak keluhan seperti gatal-gatal yang memunculkan bercak berisi cairan (Sari, 2020).

Dermatitis kontak iritan disebabkan dua penyebab langsung yang meliputi sifat zat, kelarutan, formula (padat, gas, dan cair), konsentrasi dan lama kontak, serta penyebab tidak langsung meliputi jenis kelamin, usia, Pendidikan, lingkungan, *personal hygiene*, dan penggunaan APD saat melakukan pekerjaan serta suhu dan kelembaban. Penyakit dermatitis kontak iritan terjadi pada pekerja yang berada di lapangan yang setiap harinya berhubungan dengan bahan cairan yang menyebabkan iritasi pada kulit karena mereka kurang memperhatikan sanitasi serta perlindungan bagi kesehatan dirinya (Ginting, 2021).

World Health Organization (WHO) pada tahun 2020, terdapat 5.7 juta kasus dermatitis, dan *National Health Interview* menunjukkan bahwa dermatitis kontak iritan menduduki peringkat kedua setelah *traumatic injuries* dalam penyakit akibat kerja yang terjadi (Rianingrum dkk., 2022).

Data epidemiologi Indonesia menunjukkan sebanyak 66,3% kasus dermatitis kontak iritan dan 33,7% adalah dermatitis kontak alergi laporan tersebut menunjukkan bahwa penyakit kulit menduduki posisi tiga teratas (Cut & Marniati, 2021).

Hal tersebut karena kurang kesadaran dan ketidakpedulian masyarakat terhadap *personal hygiene* dan lingkungan sekitar yang kurang bersih dan erat kaitannya

dengan peran anggota keluarga untuk saling menjaga dan mengingatkan anggota keluarga lainnya dapat meminimalkan terjadinya penyakit dermatitis kontak iritan secara non farmakolgi dengan cara melakukan pola hidup bersih, sehat secara teratur dan menggunakan pelembab kulit seperti *virgin coconut oil* (minyak kelapa murni) karena dapat mempercepat penyembuhan luka pada kulit yang diakibatkan oleh iritasi, bakteri, virus dan bahan kimia lainnya (Ernyasih & Lusida, 2021).

Fibriansari dkk., (2022) pemberian minyak kelapa atau *Virgin Coconut Oil* (VCO) dapat mencegah dan mempercepat penyembuhan luka pada kulit akibat iritasi atau bakteri, virus dan bahan kimia yang dapat merusak kulit. Pemberian minyak esensial yang sesuai agar dapat dilakukan dengan efektif sehingga dapat dengan mudah bekerja pada kulit. VCO memiliki kadar air yang rendah (0,02-0,03%) dan kadar asam lemak bebas yang rendah (0,02%). Selain itu, VCO telah terbukti memiliki sifat antioksidan, antivirus dan antibakteri, dalam VCO unsur antioksidan dan vitamin E masih dapat dipertahankan sehingga jika digunakan sebagai pelindung kulit akan mampu melembutkan kulit.

Peran keluarga dalam memenejemen kesehatan dalam keluarganya sangat penting dalam meningkatkan kesehatan, yaitu melalui perubahan perilaku kearah kesehatan terutama terkait kebersihan diri dan lingkungan rumah, dan kerjanya, yaitu melalui perubahan perilaku kearah pola hidup bersih dan sehat dalam tatanan keluarga masyarakat, perbaikan lingkungan (pendidikan kesehatan tentang *peronal hygiene*, fisik, biologis, sosial-budaya, ekonomi) (Suryani, 2019).

Personal hygiene atau kebersihan diri merupakan salah satu faktor penting yang

dapat memicu terjadinya dermatitis kontak iritan terkait dengan kebiasaan pekerjaan yang buruk yang tidak memperhatikan kebersihan diri, kebersihan pakaian, dan kebersihan tempat tidurnya. Kebersihan diri yang baik dapat mencegah seseorang mengalami masalah kulit seperti dermatitis, sebaliknya *personal hygiene* yang buruk akan mengakibatkan terjadinya infeksi jamur, bakteri, virus, parasit, gangguan kulit dan keluhan lainnya (V. Angin 2021).

Dari hasil pendataan yang telah dilakukan pada Tanggal 24 Oktober s/d 31 Oktober 2022 di Desa Mipiran kecamatan Padamara sebagian besar mayoritas masyarakat bekerja di luar rumah seperti bertani, berkebun, buruh pabrik, dan pekerja harian lepas yang sangat erat kaitannya dengan berbagai sumber penyakit atau bakteri virus yang dapat menyebabkan iritasi pada kulit. Salah satunya dari keluarga T.S dan Ny.R yang memiliki penyakit dermatitis kontak iritan dengan tanda-tanda yang didapatkan saat melakukan pengkajian seperti Tn.S mengatakan bahwa dirinya, istri dan anak laki-lakinya mengalami gatal-gatal kadang sampai muncul bruntusan barair jika di pecah yang tak kunjung sembuh, Tn.S mengatakan kadang ketika sedang bekerja jarang menggunakan baju yang Panjang sehingga tangan biasa terkena adukan semen, Ny.R menunjukkan bekas gatal-gatal yang sudah agak sembuh di bagian lengan tangannya, Tn.S ketika pulang bekerja kadang tidak langsung mandi namun terbiasa untuk tidur sebentar, Ny.R kadang mencuci pakakiannya di sungai. Berdasarkan data tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan “Asuhan Keperawatan Keluarga Tn. S Dengan Dermatitis Kontak Iritan Dengan Pemberian Penkes *Prsoanl Hygine* Dan *Virgin Coconut Oil* Di Desa Mipiran

Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan studi kasus deskriptif pada keluarga Tn.S dengan dermatitis kontak iritan dengan pemberian penkes *prsoanl hygine* dan *virgin coconut oil* di desa mipiran kecamatan padamara kabupaten purbalingga. Pengumpulan data diperoleh dengan wawancara langsung kepada klien, pengkajian, penegakan diagnosa, perencanaan keperawatan, pelaksanaan dan evaluasi setelah semua data terkumpul kemudian dilakukan Intervensi, implementasi, dan evaluasi yang dilakukan selama 1x24 jam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengkajian

Pengkajian yang dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober s/d 31 Oktober 2022 ,data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik. Berdasarkan hasil pengkajian pada keluarga Tn.S, keluarga Tn.S terdiri dari 4 anggota keluarga dengan tipe keluarga *Nuclear Fameliy* dengan hasil pengkajian didapatkan data subjective seperti Tn.S mengatakan bahwa dirinya, istri dan anak laki-lakinya mengalami gatal-gatal kadang sampai muncul bruntusan barair jika di pecah yang tak kunjung sembuh, Ny. S mentakan jika ada salah satu anggota keluarganya yang sakit mereka menggunakan obat warung terlebih dahulu namun jika tidak sembuh baru membeli obat ke apotek atau ke puskesmas desa, Tn.S mengatakan kadang ketika sedang bekerja jarang menggunakan baju yang panjang sehingga tangan biasa terkena adukan semen dan data objective seperti Tn.S bekerja sebagai pekerja bangunan, Ny.R menunjukkan bekas gatal-gatal yang

Sutanto dkk : Efektifitas penkes *prsoanl hygiene* dan pemberian *virgin coconut oil* pada pasien dengan dermatitis kontak iritan

sudah agak sembuh di bagian lengan tangannya, Tn.S menunjukan bagian lengan tangan dan punggung yang sedang beruntusan dan gatal dengan warna kulit agak kemerahan.

Diagnosa

Diagnosa keperawatan ditentukan berdasarkan data yang dikumpulkan. Masalah keperawatan utama dalam studi kasus ini adalah Manajemen Kesehatan keluarga Tidak Efektif (D.0115) berhubungan dengan Kompleksitas Problem Perawatan atau Pengobatan (gatal-gatal yang sering kambuh). Hal ini sesuai dengan tanda dan gejala yang muncul yaitu pada diagnosa Manajemen Kesehatan keluarga Tidak Efektif.

Intervensi

Intervensi keperawatan keluarga yaitu rencana tindakan keperawatan yang merincikan masalah kesehatan pasien, hasil yang ingin diharapkan sesuai kriteria yang diinginkan, maka penulis menentukan tujuan keperawatan berupa manajemen kesehatan keluarga (L.12105) meningkat dengan kriteria hasil sebagai berikut: Kemampuan menjelaskan masalah kesehatan yang dialami awal sedang akhir menjadi meningkat, Aktivitas keluarga mengatasi masalah kesehatan yang tepat awal sedang akhir menjadi meningkat, Tindakan untuk megurangi faktor risiko awal sedang akhir menjadi meningkat, Gejala penyakit anggota keluarga awal sedang akhir menjadi menurun.

Dan untuk rencana tindakan berupa Dukungan Kelurga Merencanakan Perawatan (L.13477) seperti Identifikasi kebutuhan dan harapan keluarga tentang pentingnya *personal hygiene*, identifikasi sumber – sumber yang dimiliki untuk melakukan *personal hygiene idengan* baik, dan mempraktekan pemberian *virgin*

coconut oil pada bekas luka dermatitis kontak iritan, identifikasi tindakan yang dapat dilakukan keluarga, Motivasi pengembangan sikap yang mendukung upaya kesehatan dengan melakukan Pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* dan pemberian *virgin coconut oil* pada luka dan bekas luka dermatitis kontak iritan, gunakan sarana dan fasilitas yang ada dalam keluarga, ciptakan perubahan lingkungan rumah secara optimal, Informasikan fasilitas kesehatan yang ada di lingkungan keluarga, Anjurkan menggunakan fasilitas kesehatan yang ada, Anjurkan cara perawatan tentang gatal-gatal yang biasa dilakukan keluarga seperti membeli obat di apotek terdekat dan rutin melakukan *peronal hygiene* setelah melakukan aktivitas berat dan melakukan pemberian *virgin coconut oil* pada luka dan bekas luka dermatitis kontak iritan.

Implementasi

Implementasi dilakukan pada tanggal 01-11-2022, sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya pada intervensi dan disesuaikan masalah kesehatan yang dialami oleh keluarga Tn.S maka tindakan yang dilakukan adalah peneliti mengidentifikasi kebutuhan dan harapan keluarga tentang pentingnya *personal hygiene*, mengidentifikasi sumber – sumber yang dimiliki oleh keluarga untuk melakukan *personal hygiene idengan* baik, dan mempraktekan pemberian *virgin coconut oil* pada bekas luka dermatitis kontak iritan, memotivasi pengembangan sikap yang mendukung upaya kesehatan dengan melakukan Pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* dan pemberian *virgin coconut oil* pada luka dan bekas luka dermatitis kontak iritan, Mengajukan cara perawatan tentang gatal-gatal yang biasa dilakukan keluarga seperti membeli obat di apotek terdekat dan rutin

melakukan *peronal hygiene* setelah melakukan aktivitas berat dan melakukan pemberian *virgin coconut oil* pada luka dan bekas luka dermatitis kontak iritan.

Evaluasi

Pada tanggal 01-11-2022 setelah dilakukannya implementasi maka peneliti mengevaluasi hasil dari implementasi yang dilakukan dengan hasil data subyektive seperti keluarga Tn.S mengatakan setelah diberikan pemahaman tentang dermatitis kontak iritan (gatal-gatal) mejadi lebih mengerti cara menangi gatal-gatal jika sewaktu-waktu kambuh kembali dengan cara memberika *virgin coconut oil* pada luka dan bekas luka dermatitis kontak iritan, keluarga Tn.S mengatakan menjadi lebih paham bagaimana cara hidup bersih dan sehat untuk mencegah terjadinya dermatitis kontak iritan (gatal-gatal) dengan cara melakukan *personal hygiene* secara teratur dan memberikan *virgin coconut oil* pada luka dan bekas luak dermatitis kontak iritan, keluarga Tn.S mengatan setelah diberikan pemahaman tentang dermatitis kontak iritan mereka menjadi lebih tau apa fungsinya fasilitas kesehatan di desanya.

Data objective seperti keluarga Tn.S terlihat koperatife saat dilakukan Pendidikan kesehatan tentang dermatitis kontak iritan (gatal-gatal), keluarga Tn.S banyak bertanya tentang apa penyebab dermatitis kontak iritan, bagaimna cara menangani, mencegahnya. Analisis masalah teratasi sebagian dengan hasil keluarga Tn.S dapat menjelaskan kemampuan tentang masalah kesehatan yang di alami dengan kriteria menjadi meningkat, aktivitas keluarga Tn.S mengatasi masalah kesehatan dengan tepat dengan kriteria menjadi meningkat, tindakan keluarga Tn.S untuk mengurangi masalah yang beresiko terhadap kesehatan menjadi meningkat, gejala penyakit

dermatitis yang di alami keluarga Tn.S menjadi menurun dan untuk perencanaan selanjutnya keluarga Tn.S diharapkan selalu menjaga *personal hygiene dengan teratur* dan memberikan *virgin coconut oil* pada luka dan bekas dermatitis kontak iritan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pengelolaan kasus yang telah dilakukan sesuai urutan pelaksanaan proses keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi. Penulis menemukan beberapa hal yang perlu dibahas tentang kesenjangan yang terjadi antar tinjauan pustaka dan tinjauan kasus dalam Asuhan Keperawatan Keluarga Tn. S Dengan Dermatitis Kontak Iritan Dengan Pemberian Penkes *Prsoanl Hygine* Dan *Virgin Coconut Oil* Di Desa Mipiran Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga.

Sesuai dengan hasil implementasi yang telah dilakukan pada studi kasus ini bahwa dengan pemberian *virgin coconut oil* bisa mempercepat penyembuhan pada kulit dengan luka dermatitis kontak iritan karena *virgin coconut oil* memiliki kandungan utama asam laurat ini memiliki sifat *antibiotik*, anti bakteri, anti jamur dan antivirus. Tubuh mengolah asam laurat menjadi monolaurin yang bertanggung jawab sebagai penghancur virus, dan bakteri, hasil tersebut sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Rizeki *et al.*, (2022), dengan judul “*The Application Of Virgin Coconut Oil (VCO) On Dermatitis Patients With Impaired Skin Integrity In Agricultural Areas*” menyatakan bahwa Inovasi pengobatan dermatitis menggunakan *virgin coconut oil* merupakan inovasi baru yang sedang ramai diperbincangkan, di kalangan masyarakat, pengobatan dermatitis menggunakan *virgin coconut oil* baik dan benar untuk mempercepat penyembuhan

Sutanto dkk : Efektifitas penkes *prsoanl hygiene* dan pemberian *virgin coconut oil* pada pasien dengan dermatitis kontak iritan

pengobatan Dermatitis. *virgin coconut oil* dianggap efektif karena minyak kelapa mudah diserap oleh kulit dan mengandung zat untuk mempercepat regenerasi jaringankulit. Selain itu, kandungan *virgin coconut oil* mengandung Asam Lauric dan Oleic di dalam *virgin coconut oil* yang melembutkan kulit. efektif dan aman digunakan sebagai pelembab untuk meningkatkan hidrasi kulit selain itu *virgin coconut oil* juga dipercaya baik untuk kesehatan kulit karena mudah diserap oleh kulit dan mengandung vitamin E.

Implementasi yang sudah dilakukan dalam studi kaus ini sejalan dengan hasil studi yang telah dilakukan oleh Dhondi *et al.*, (2020) dengan judul “*Coconut Oil as a Therapeutic agent in Medication Induced Contact Dermatitis*” yang dilakukan di kota arsampet, Telangana, India dengan kasus Seorang laki-laki berusia 24 tahun datang ke Ashwini Derma Care, Hanmakonda dengan keluhan gatal pada kelenjar dan kulit khatan, kering, kulit mengelupas dan dilakukan penelitian dengan pemberian Percobaan minyak kelapa disarankan kepada pasien karena mengandung asam lemak rantai menengah, karena memiliki sifat antimikroba, minyak kelapa tampaknya efektif melawan mikroba yang mengerikan dan berbahaya selain sifat antimikroba, minyak kelapa juga dapat meredakan peradangan kulit karena sifat antioksidannya karena bertindak sebagai antioksidan, akan menstabilkan radikal bebas dan menetralkan atom reaktif yang merupakan faktor kunci peradangan.

Pada studi kasus ini implementasi yang sudah dilakukan dengan pemberian *virgin coconut oil* dapat mempercepat penyembuhan luka dermatitis kontak iritan sudah sesuai dengan studi yang dilakukan oleh Bello *et al.*, (2019), dengan judul “*The Beneficial Properties of Virgin*

Coconut Oil in Management of Dermatitis” menjelaskan bahwa proses penyembuhan luka melibatkan lima tahapan penting, yaitu inflamasi, neovaskularisasi, pembentukan jaringan granulasi, reepitelisasi, dan pembentukan matriks ekstraseluler baru serta remodeling jaringan. Produk minyak kelapa murni dengan sifat antioksidan, anti-inflamasi dan antimikroba diyakini efektif dalam mempercepat penyembuhan luka

Pada studi kasus ini penulis juga melakukan implementasi berupa Pendidikan kesehatan tetang penringnya *personal hygiene* sebagai salah pencegahan dermatitis kontak iritan hal tersebut sudah sesuai dengan studi yang dilakukan oleh Aprilian, (2022), dengan judul “*Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Pemulung Di Tpa Bantargebang*” yang isinya membahas tentang penyakit pada kulit seperti dermatitis kontak iritan memang sangat erat hubungannya dengan penerapan *personal hygiene*. *Personal hygiene* adalah (kebersihan perorangan) usaha diri individu atau kelompok dalam menjaga kesehatan melalui kebersihan individu dengan cara mengendalikan kondisi lingkungan.

Implementasi yang sudah dilakukan dalam studi kaus ini sejalan dengan hasil studi yang telah dilakukan oleh Rahmatika *et al.*, (2020) dengan judul “*Relationship between Contact Dermatitis Risk Factors for Farmers*” yang menjelaskan tentang *personal hygiene* merupakan salah satu faktor kejadian dermatitis kontak irian. *Personal hygiene* yang dimaksud yaitu kebiasaan mandi, mencuci tangan dan kaki menggunakan air mengalir dan sabun setelah bekerja, serta mencuci pakaian kerja setelah pulang dari kerja maka dari itu jika semua pekerja selalu menjaga *peronal hygiene* dengan baik dan teratur

maka secara tidak langsung mereka melakukan pencegahan tidak terjadinya dermatitis kontak iritan.

Pada studi kasus ini implementasi yang sudah dilakukan dengan melakukan Pendidikan kesehatan tentang penringnya *personal hygiene* dapat dapat mencegah terjadinya dermatitis kontak iritan dan hal tersebut sudah sesuai dengan studi yang dilakukan oleh Hasanah & Rifai, (2021) yang menyatakan bahwa mencuci tangan secara teratur dapat mencegah agen dermatitis menempel pada kulit dan menghindari efek berkelanjutan, salah satunya dengan mengganti pakaian bersih setelah mandi dan diakhir hari kerja dapat meminimalkan paparan yang berkelanjutan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan di dapatkan hasil keluarga Tn.S dapat menjelaskan kemampuan tentang masalah kesehatan yang di alami dengan kriteria hasil meningkat, aktivitas keluarga Tn.S mengatasi masalah kesehatan dengan tepat dengan kriteria hasil meningkat, tindakan keluarga Tn.S untuk mengurangi masalah yang beresiko terhadap kesehatan dengan kriteria hasil meningkat, gejala penyakit dermatitis yang di alami keluarga Tn.S menjadi menurun.

SARAN

Pendidikan kesehatan tentang perosanl Hygiene dan pemberian Virgin coconut oil dapat digunakan sebagai terapi non farmakologis bagi penderita dermatitis kontak iritan

DAFTAR PUSTAKA

Aprilian, Ranti, Suherman, E. (2022). Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Pemulung Di Tpa Bantargebang. *Jurnal Kebidanan*, 12(01), 10.

<https://doi.org/10.35872/jurkeb.v12i01.361>

Bello, O. A., Ayanda, O. I., Aworunse, O. S., & Olukanmi, B. I. (2019). *The Beneficial Properties of Virgin Coconut Oil in Management of Atopic Dermatitis*. 1(2), 24–27. <https://doi.org/10.4103/phrev.phrev>

Cut , Marniati, K. (2021). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian Dermatitis di Wilayah Kerja Puskesmas Alue Rambot Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya*. 1(November), 81.

Dhondi, S. K., Puneem, U., Guttadar, A., Bommakanti, K., & Sindgi, V. M. (2020). Coconut Oil as a Therapeutic agent in Medication Induced Contact Dermatitis. *Indian Journal of Pharmacy Practice*, 13(4), 355–358. <https://doi.org/10.5530/ijopp.13.4.60>

Ernyasih, Juju Permata Sari, Munaya Fauziah, Andriyani, Nurmalia Lusida, D. H. (2021). Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Penyakit Dermatitis di Wilayah Kerja Puskesmas Poris Gaga Lama Tahun 2021. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 25–32.

Ginting, M. D. N. (2021). penanganan dan evakuasi ketika terjadi Bencana Di RSUD Murai Baru. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.

Hasanah, M., & Rifai, M. (2021). Hubungan Personal Hygiene Dan Penggunaan Apd Dengan Keluhan Dermatitis Kontak Pada Pembatik Warna Sintetis Di Giriloyo Kabupaten Bantul. *Hearty*, 9(1), 9. <https://doi.org/10.32832/hearty.v9i1.4569>

Karya Tulis Ilmiah Literature Review: Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan, (2021).

Rahmatika, A., Saftarina, F., Anggraini,

Sutanto dkk : Efektifitas penkes *prsoanl hygiene* dan pemberian *virgin coconut oil* pada pasien dengan dermatitis kontak iritan

- D. I., & Mayasari, D. (2020). Relationship between Contact Dermatitis Risk Factors for Farmers. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 101. <https://doi.org/10.26630/jk.v11i1.1465>
- Rianingrum, N., Novianus, C., Fadli, R. K., Studi, P., Kesehatan, I., & Kesehatan, F. I. (2022). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Laundry Di Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang Tahun 2021 Factors Related to Complaints of Irritant Contact Dermatitis on Laundry Workers in*. 03(2), 52–61.
- Rizeki Dwi Flbriansari, Siti Eka Yuni, Arista Maisyaroh, & Eko Prasetya Widiyanto. (2022). The Application of Virgin Coconut Oil (VCO) on Dermatitis Patients with Impaired Skin Integrity in Agricultural Areas: A Literature Review. *Nursing and Health Sciences Journal (NHSJ)*, 2(2), 47–55. <https://doi.org/10.53713/nhs.v2i2.88>
- Sari, I. P. (2020). *Karya Tulis Ilmiah Hubungan Personal Hygiene Dan Pemakaian Alat Pelindung Diri (Apd) Dengan Kejadian Penyakit Dermatitis Pada Nelayan Di Kelurahan Sumber Jaya Kota Bengkulu*.
- Suryani, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dermatitis Kontak Pada Pekerja Bagian Processing Dan Filling Pt. Cosmar Indonesia Tangerang Selatan Tahun. In *Universitas Islam Negeri Jakarta*. <http://www.ainfo.inia.uy/digital/bitstream/item/7130/1/LUZARDO-BUIATRIA-2017.pdf>